

**KEBIJAKAN FISKAL DAN FERTILITAS DI INDONESIA**

**Disertasi**

**OKTARINI KHAMILAH SIREGAR**

**1230512004**

**Promotro : Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA,**

**Co-Promotor : Indrawari, SE, MA, Ph.D**

**Co-Promotor : Endrizal Ridwan, SE, M.Ec, Ph.D**



**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

## **KEBIJAKAN FISKAL DAN FERTILITAS DI INDONESIA**

Oleh: Oktarini Khamilah Siregar

(Dibawah Bimbingan : Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA, Indrawari, SE, MA, Ph.D  
dan Endrizal Ridwan, SE, M.Ec, Ph.D)

### **ABSTRAK**

Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang dibuat pemerintah untuk mengatur kondisi ekonomi negara/daerah melalui pengeluaran dan pendapatan pemerintah. Berdasarkan teori ricardian ekuivalen, kebijakan fiskal tidak memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian nasional, karena adanya perilaku rasional konsumen tetapi teori keynesian mengatakan kebijakan fiskal memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian. Tujuan penelitian ini menguji teori ricardian ekuivalen secara empiris dengan melihat pengaruh kebijakan fiskal dalam keputusan fertilitas pada Pemerintah Kota dan Kabupaten di Indonesia selama siklus bisnis. Menggunakan data panel dari tahun 2007-2017 sebanyak 445 Pemerintah Kabupaten dan Kota. Sedangkan di Indonesia menggunakan data *time series* dari tahun 1977-2017. Variabel penelitian untuk Pemerintah Kabupaten dan Kota terdiri dari Total Fertility Rate (TFR), Kebijakan Fiskal Daerah yaitu Pendapatan Daerah, Pengeluaran Daerah, Utang Daerah. Untuk Indonesia variabel penelitian terdiri dari *Total Fertility Rate* (TFR), Kebijakan Fiskal yaitu Pendapatan Negara, Pengeluaran Negara, Utang Negara. Dan 3 variabel control yaitu Angka Harapan Hidup, Pendidikan dengan Rata Lama Sekolah, Penduduk dengan Jumlah Penduduk, dan Inflasi. Hasil empiris disertasi ini menunjukkan temuan bahwa teori ricardian ekuivalen tidak berlaku baik di 445 Pemerintah Kabupaten dan Kota maupun di Indonesia meskipun terdapat pengaruh kebijakan fiskal dalam keputusan fertilitas selama siklus bisnis. Model siklus bisnis sangat tepat dilakukan di negara berkembang khususnya Indonesia. Kenaikan pengeluaran daerah dan utang daerah tidak memiliki efek dalam menurunkan keputusan fertilitas selama siklus bisnis pada pemerintah kabupaten di Indonesia. Sehingga pendapatan daerah masih rendah akibat fertilitas di daerah masih tinggi. Rumah tangga yang bertanggung jawab tidak akan meningkatkan jumlah anak selama daerah masih mengalami utang yang tinggi, maka pemerintah harus membuat peraturan kebijakan yang efektif agar dapat menghindari defisit fiskal yang berkelanjutan. Pemerintah daerah dan pusat dapat berkerjasama dalam mensukseskan pengembangan proyeksi ekonomi dibidang demografi untuk menyusun rencana anggaran kebijakan fiskal daerah yang tepat agar dapat mengendalikan jumlah penduduk. Meningkatkan proporsi anggaran pengeluaran dibidang kesehatan dan pendidikan dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas anak pemerintah kabupaten dan kota di Indonesia. Kebijakan implikasi yang diharapkan untuk pemerintah kabupaten dan kota serta Indonesia dengan hasil studi ini, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambil kebijakan dibidang fiskal daerah/negara dan demografi (penduduk). Kebijakan dibidang fiskal yang diharapkan adalah pemerintah dapat meningkatkan pendapatan daerah/ negara. Kebijakan pemerintah pusat dan daerah dapat meningkatkan komposisi persentase belanja salah satunya peningkatan belanja subsidi anak dalam bidang pendidikan dan kesehatan pada anggaran berikutnya. Dengan tujuan dapat

meningkatkan kualitas anak melalui pendidikan tinggi dan anak yang sehat. Kemudian kebijakan dibidang demografi adalah BKKBN Pusat dan daerah dapat melancarkan pelaksanaan terwujudnya target TFR yang diinginkan pemerintah melalui kebijakan fiskal daerah maupun pusat.

**Kata Kunci: TFR, Kebijakan Fiskal, Angka Harapan Hidup, Pendidikan, Penduduk, dan Inflasi.**



## **FISCAL POLICY AND FERTILITY IN INDONESIA**

by: Oktarini Khamilah Siregar

(Supervised by : Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA, Indrawari, SE, MA, Ph.D dan  
Endrizal Ridwan, SE, M.Ec, Ph.D)

### **ABSTRACT**

*Fiscal policy is a policy made by the government to regulate the economic condition of the country/region through government spending and income. Based on the equivalent ricardian theory, fiscal policy does not have a positive effect on the national economy, due to the rational behavior of consumers but keynesian teori says fiscal policy has a positive influence on the economy. The purpose of this study is to test the theory of empirical equivalent ricardian by looking at the influence of fiscal policy in fertility decisions on city and district governments in Indonesia during the business cycle. Using panel data from 2007-2017 as many as 445 District and City Governments. While in Indonesia using time series data from 1977-2017. While in Indonesia using time series data from 1977-2017. Research variables for District and City Governments consist of Total Fertility Rate (TFR), Regional Fiscal Policy namely Regional Revenue, Regional Expenditure. Regional Debt. For Indonesia the research variable consists of Total Fertility Rate (TFR), Fiscal Policy namely State Revenue, State Expenditure. Government Debt. And 3 control variables are Life Expectancy, Education with Average School Length, Population with Population, and Inflation. The empirical results of this dissertation show the finding that the equivalent ricardian theory does not apply in both 445 District and City Governments and in Indonesia despite the influence of fiscal discretion in fertility decisions during the business cycle. The business cycle model is very precise in developing countries, especially Inodensia. The increase in local spending and regional debt has no effect in lowering fertility decisions during the business cycle on the district government in Indonesia. So the regional income is still low due to fertility in the area is still high. Responsible households will not increase the number of children as long as the region is still in high debt, so the government must make effective policy regulations in order to avoid a sustainable fiscal deficit. Local and central governments can work together to successfully develop economic projections in the field of demographics to draw up a proper regional fiscal policy budget plan. Policy implications are expected for district and city governments as well as Indonesia with the results of this study, as a consideration in policy makers in the field of fiscal areas / countries and demographics (population). Fiscal policy is expected to be that the government can increase local / state revenue. Central and local government policies can increase the composition of the percentage of spending, one of which is increasing spending on child subsidies in education and health in the next budget. With the aim of improving the quality of children through higher education and healthy children. Then the policy in the field of demographics is BKKBN Pusat and the region can launch the implementation of the tfr target desired by the government through regional and central fiscal policy.*

**Keywords: TFR, Fiscal Policy, Life Expectancy, Education, Population, and Inflation.**